

Implementasi Kurikulum Internasional Cambridge Di Sekolah Dasar Metro Makassar

Fathiyatil Faizah¹, Faridah Faridah², Syamsurijal Basri³

^{1,2,3}Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

<p>Info Artikel</p> <hr/> <p>Sejarah Artikel: Diterima: September, 2024 Disetujui: September, 2024 Dipublikasi: September, 2024</p> <hr/> <p>Kata kunci:</p> <p>Implementasi Kurikulum, Kurikulum Internasional, Sekolah Dasar</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Curriculum Implementation, International Curriculum, Elementary School</p> <p>Corresponding Author: Faridah Faridah</p> <p>Email: faridah@unm.ac.id</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar Metro Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah Direktur sekolah, Head of Principal/kepala dari kepala sekolah (HOP), dan kepala sekolah. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Metro makassar menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum cambridge dan k13. Penerapan kurikulum tersebut mengikuti pada kebijakan pemerintah dan standar sekolah. Kurikulum Cambridge berfokus pada 5 indikator utama yaitu Matematika, Sains, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin dan Musik. Kurikulum ini mulai diterpak pada siswa kelas I Semester 2 sampai dengan kelas VI dengan menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar. Tantangan dalam penerapan kurikulum ini adalah terbatasnya ketersediaan tenaga asing yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pemahaman orang tua tentang kurikulum yang digunakan di sekolah.</p> <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aimed to determine how the Cambridge curriculum is implemented in Metro Makassar Elementary School. The research approach is qualitative with a descriptive qualitative research type. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The data sources for this study were the School Director, the Head of Principal/Head of the Principal (HOP), and the Principal. The data analysis technique used descriptive analysis. Triangulation techniques were used to check the validity of the data. The study results showed that Metro Makassar Elementary School implemented two curricula: the Cambridge curriculum and K13. The implementation of the curriculum follows government policies and school standards. The Cambridge curriculum focuses on five leading indicators: Mathematics, Science, English, Mandarin and Music. This curriculum began to be applied to students in grade 1, Semester 2 to grade VI, using English as the language of instruction. The challenge in implementing this curriculum is the limited availability of foreign teachers involved in the learning process and parents' understanding of the curriculum used in schools.</i></p> <p style="text-align: center;">© 2024 Fathiyatil Faizah, Faridah Faridah, Syamsurijal Basri This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license</p> <div style="text-align: right;">  </div>
--	---

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang berperan dalam membentuk karakter dan potensi individu. Pendidikan adalah pondasi utama dalam perkembangan manusia dan masyarakat. Pendidikan menjadi tonggak utama dalam membangun generasi yang maju dan mampu bersaing di dunia. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, tingkat pendidikan masih tergolong rendah, seperti yang tercermin dalam survei yang dilakukan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD). Indonesia berada pada peringkat 69 dari 76 negara anggota OECD. Ini menjadi pukulan berat bagi bangsa Indonesia, terutama karena meskipun memiliki berbagai sumber daya alam, negara ini belum didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Kondisi ini menyebabkan kerugian signifikan bagi Indonesia, termasuk banyaknya penduduk yang berada di tingkat ekonomi menengah ke bawah. Situasi ini sangat memprihatinkan, di mana kekayaan alam yang melimpah tidak diimbangi oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai (Prabowo, 2019).

Upaya penyempurnaan Pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikannya dilakukan melalui berbagai macam program kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Salah satu Upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan pengembangan Kurikulum. Suatu pendidikan dapat berjalan dengan baik harus ada panduan dan pedoman dalam melaksanakan pendidikan tersebut. Dan pedoman dan panduan itu adalah kurikulum. Kita harus paham bahwa kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Untuk itulah perlu administrasi kurikulum yang baik untuk tercapainya tujuan pendidikan. Sistem pendidikan nasional terus diperbarui dan tetap kompetitif melalui penyempurnaan kurikulum sesuai dengan Undang-Undang Pasal 35 dan 36, yang menjadi pedoman kurikulum secara terencana dan berkala untuk menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan. Standar isi dan standar kompetensi lulusan yang telah disusun oleh BSNP dipertegas oleh Menteri Pendidikan Nasional sebagai panduan bagi guru dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kurikulum yang berlaku masih berbasis kompetensi, sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya.

Kurikulum dalam pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan kemajuan pendidikan di suatu negara, dari tahap perencanaan konsep hingga pelaksanaan di lapangan. Sebagai rencana dan pengaturan mengenai isi serta bahan ajar, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk penyelenggaraan pendidikan yang efektif (Dhomiri & Nursikin, 2023).

Sesuai dengan isi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa "*Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu*" (UU No. 20 tahun 2003 Sisdiknas, Pasal 1, ayat 19). Tujuan yang dimaksud adalah mencakup tujuan pendidikan nasional serta penyesuaian dengan karakteristik, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum dikembangkan oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah masing-masing (Salabi, 2020).

Secara umum, kurikulum adalah rencana yang mencakup serangkaian mata pelajaran dan materi yang akan dipelajari atau diajarkan oleh guru kepada siswa. Bagi banyak siswa, kurikulum sering kali diidentikkan dengan tugas pelajaran, latihan, atau isi buku pelajaran. Orang tua cenderung memahami kurikulum sebagai latihan atau pekerjaan rumah anak

mereka. Sementara itu, bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai panduan tentang konten pelajaran (materi yang diajarkan) serta strategi, metode, atau teknik pengajaran, termasuk buku sumber materi ajar (Zainuri & Ahmad, 2018).

Menurut (Bahri, 2017) Kurikulum merupakan serangkaian rencana pembelajaran yang terdiri dari kegiatan yang terstruktur yang mengenai materi pembelajaran yang terkait serta terprogram dan terencana dengan berbagai aktivitas dan interaksi sosial di lingkungan serta mengenai kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum disusun sebagai upaya untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional (Nurul Huda, 2017). Di Indonesia sendiri ada berbagai macam kurikulum yang diterapkan disekolah-sekolah, diantaranya Kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka belajar. Seiring dengan zaman yang terus dan masih berkembang menjadi semakin maju, sehingga menjadikan banyaknya pemikiran-pemikiran baru dan berbagai macam perubahan Pendidikan yang terjadi.

Menurut pandangan modern, kurikulum didefinisikan sebagai “segala usaha” untuk merangsang pembelajaran, baik di dalam kelas, di halaman, maupun di luar sekolah. Menurut Alberty dan Alberty dalam (Hasibuan, 2010), kurikulum mencakup semua aktivitas yang disediakan oleh sekolah. Dengan demikian, kurikulum sekolah harus mampu memotivasi dan disesuaikan dengan fasilitas serta sarana pendukung, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan tuntutan kurikulum (Hasnul, 2011).

Penting bagi Indonesia untuk melakukan reformasi Pendidikan guna meningkatkan kualitas Pendidikan dan relevansi program Pendidikan (Sukirman et al., 2016). Selain daripada Kurikulum Nasional yang diterapkan di sekolah di Indonesia, terdapat beberapa kurikulum yang juga menjadi landasan dari berbagai Sekolah di Indonesia. Salah satu kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum internasional. Dalam lanskap pendidikan global yang semakin kompetitif, munculnya kurikulum internasional menjadi pilihan menarik banyak perhatian bagi institusi pendidikan (Safaruddin, 2020).

Kurikulum internasional merupakan sebuah program pendidikan yang dirancang untuk memenuhi standar pendidikan global. Kurikulum ini dikembangkan oleh organisasi pendidikan internasional seperti *International Baccalaureate (IB)*, *Cambridge Assessment International Education (CAIE)*, dan beberapa lembaga pendidikan lainnya. Kurikulum internasional umumnya diajarkan dalam bahasa Inggris dan memiliki fokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas siswa. Karakteristik utama kurikulum internasional adalah:

1. Standar Global: Kurikulum internasional dirancang untuk memenuhi standar pendidikan yang diakui secara internasional, sehingga lulusannya memiliki kualifikasi yang diakui di banyak negara.
2. Fokus pada Pengembangan Diri: Selain materi akademik, kurikulum internasional juga menekankan pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan budaya siswa.
3. Lingkup Mata Pelajaran yang Luas: Kurikulum internasional biasanya menawarkan berbagai pilihan mata pelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka.
4. Penilaian yang Komprehensif: Penilaian tidak hanya berfokus pada ujian tertulis, tetapi juga mencakup tugas-tugas proyek, presentasi, dan penilaian kinerja.

Salah satu kurikulum Internasional yang banyak diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum Cambridge. Kurikulum cambridge merupakan sebuah program pendidikan internasional yang dikembangkan oleh *cambridge assesment internasional education (CAIE)*,

sebuah bagian dari universitas cambridge, inggris. CIE (*Cambridge International Examinations*) menjelaskan bahwa Kurikulum Cambridge memiliki beberapa keunggulan, antara lain fleksibilitas yang memungkinkan sekolah untuk dengan mudah menyesuaikan kurikulum ini dengan kebutuhan mereka. Artinya, kurikulum Cambridge dirancang agar dapat diintegrasikan dengan kurikulum nasional. Selain itu, kurikulum Cambridge menerapkan penilaian eksternal yang tersedia di berbagai tahapan, yang membantu proses belajar peserta didik dengan memberikan catatan pencapaian serta pengakuan atas prestasi dan kecerdasan mereka. Terakhir, kurikulum Cambridge menawarkan program Global Outlook, yang bertujuan mengembangkan kesadaran global dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Dalam program ini, setiap pembelajaran dilakukan oleh guru menggunakan bahasa Inggris, sehingga peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka (Prasetyo, 2018).

Kurikulum cambridge di akui secara luas oleh universitas dan pemberi kerja di seluruh dunia sebagai standar keunggulan akademik. Kurikulum cambridge memberikan standar pendidikan yang tinggi dan konsisten di seluruh dunia. Kurikulum cambridge menawarkan pendekatan pendidikan yang holistik dan berfokus pada pengembangan siswa secara keseluruhan (Winarsih & Wiwit Eka, 2021). Kurikulum Cambridge terdiri dari berbagai mata pelajaran dan memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam cara menerapkannya. Kurikulum Cambridge ini mendukung sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan konteks, budaya, dan etos mereka, dan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa mereka (Cambridge Assesment International Education, 2019).

Kurikulum Cambridge tidak hanya mengembangkan kemampuan siswa, tetapi juga meminta siswa untuk menarik pemahaman mereka sehingga mereka dapat menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan yang didapatkan. Pembelajaran aktif juga menjadi kunci dari pengembangan kurikulum Cambridge. Dengan kurikulum Cambridge siswa akan ditanamkan lima atribut pelajar untuk mengembangkan sikap dan keterampilan hidup serta keterampilan akademik:

1. *Confident* (percaya diri), siswa percaya diri dalam bekerja dan mampu berkomunikasi.
2. *Responsible* (bertanggung jawab), siswa bertanggung jawab untuk diri mereka sendiri, responsif dan menghormati orang lain.
3. *Reflective* (reflektif), siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam belajar.
4. *Innovative* (inovatif), siswa dibiasakan untuk beradaptasi dan fleksibel terhadap situasi baru yang membutuhkan cara berpikir yang baru.
5. *Engaged* (terlibat), siswa terlibat secara intelektual dan sosial. Siswa terbiasa untuk terlibat dan bekerja sama dalam kelompok maupun lingkungan sosial untuk belajar dengan sikap rasa ingin tahu yang tinggi (Cambridge Assesment International Education, 2019).

Penerapan kurikulum Cambridge di Indonesia tidak memiliki landasan hukum yang secara spesifik mengatur. Hal ini dikarenakan kurikulum Cambridge merupakan kurikulum internasional yang dikembangkan oleh University of Cambridge, Inggris, dan bukan merupakan produk dalam negeri. Namun demikian, penerapan kurikulum Cambridge di Indonesia dimungkinkan berdasarkan prinsip-prinsip umum dalam sistem pendidikan nasional (Widjanarko, 2018). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan otonomi kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan keleluasaan bagi satuan

pendidikan untuk memilih dan mengembangkan kurikulum yang sesuai, sepanjang memenuhi standar nasional pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan standar-standar yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan, termasuk standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar pendanaan. Kurikulum Cambridge yang diterapkan harus memenuhi standar-standar tersebut. Kurikulum cambridge telah di adopsi oleh banyak sekolah di seluruh dunia salah satunya di di Indonesia.

Kurikulum Cambridge hadir sebagai pilihan untuk memberikan pendidikan internasional yang berkualitas dan mempersiapkan siswa untuk studi lanjutan atau karir global. Beberapa sekolah di Indonesia memilih untuk menerapkan kurikulum Cambridge karena beberapa alasan yaitu Kurikulum ini dianggap memiliki standar pendidikan yang tinggi, Lulusan dengan kualifikasi Cambridge memiliki peluang yang lebih besar diterima di universitas-universitas internasional dan Kurikulum ini membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi warga global (David matsumo, 2009).

Salah satu Sekolah di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan yang telah menerapkan kurikulum cambridge adalah Metro School Makassar. Sekolah yang terletak di Kota Makassar tepatnya di JL. Gunung Latimojong NO,129, Maradekaya Kec. Makassar, Kota Makassar Sulawesi selatan. Metro School didirikan di Makassar pada tanggal 19 Maret 2003 oleh Yayasan Citra Wahana Pelangi dengan tujuan Bersama untuk mendirikan Sekolah yang beroperasi dalam sistem Sekolah Nasional dan Internasional yang memberikan standar Pendidikan yang tinggi dengan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar. Metro School mempromosikan prinsip-prinsip moral yang kuat dan menawarkan Kurikulum yang diakui secara Internasional untuk menghasilkan siswa yang terbaik melalui pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan. Pembelajaran berbasis keterampilan (*learning based on skills*) adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan peserta didik yang spesifik daripada sekedar memperoleh pengetahuan.

Metro School pada tingkat Pendidikan dasar menggunakan 2 Kurikulum, yaitu Kurikulum Nasional dan Kurikulum Internasional. kurikulum Cambridge sebagai kurikulum internasional yang diterapkan dengan kurikulum nasional dalam hal ini k13. Penerapan kurikulum cambridge berfokus pada 5 indikator utama yaitu *math, science, english, mandarin dan music*. Penerapan Kurikulum Cambridge di terapkan pada semua tingkatan kelas mulai dari kelas I semester 2 sampai dengan Kelas VI dengan menggunakan bahasa inggris secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan kajian tentang kurikulum internasional, Kurikulum Cambridge yang dilihat dari beberapa pandangan, baik dalam bentuk buku ataupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Seperti pada penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Internasional Al-Abidin Surakarta Dan Sekolah Dasar Integral Walisongo Sragen" oleh (Nafisah, 2018) menyatakan bahwa implementasi kurikulum cambridge di sekolah tersebut berjalan dengan baik, hal tersebut diketahui melalui proses implementasinya yaitu guru mampu membangun antusias peserta didik dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dengan begitu peserta didik semakin aktif dan mau berusaha dalam memahami pelajaran kurikulum. Hal tersebut juga didukung oleh proses pelaksanaan dan proses evaluasi yang berjalan dengan maksimal.

Penelitian dengan judul "Analisis global implementasi kurikulum cambridge dalam dunia pendidikan" oleh (Ramadianti, 2023) menyatakan bahwa pengimplementasian kurikulum Cambridge memiliki beberapa keuntungan jika diterapkan dalam pembelajaran di

sekolah, diantaranya adalah anak fasih berbahasa Inggris, memiliki cara pandang internasional, pendidikan yang modern dan terbaru, serta menyiapkan siswa sebagai pemimpin masa depan.

Penelitian dengan judul “Pengaruh kompetensi guru dan implementasi kurikulum asing terhadap kinerja guru di sekolah internasional Jakarta utara” oleh (Elfrida et al., 2020) menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Begitu juga dengan implementasi kurikulum asing berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Kompetensi guru juga berpengaruh positif terhadap implementasi kurikulum asing. Kompetensi guru merupakan indikator utama dalam menjalankan kurikulum asing di sekolah Internasional Jakarta Utara, dengan demikian kinerja guru yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan kurikulum asing menjadi urgent untuk dilakukan peningkatan oleh sekolah Internasional Jakarta Utara. Untuk meningkatkan kompetensi guru dapat dilakukan dengan *in job training* dan *out job training*.

Penelitian dengan judul “Implementasi kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak sholeh sukodono sidoarjo” oleh (Dini Fitria et al., 2021) menyatakan bahwa implementasi kurikulum Cambridge di SDI Kreatif MAS dikatakan layak dan menjadi salah satu rolemodel di daerah sekitar sebagai sekolah yang menerapkan kurikulum internasional. Dalam tahapannya kurikulum Cambridge terdiri dari tiga tahap, yakni 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Evaluasi. Kelebihan kurikulum Cambridge gaya berfikir siswa jauh lebih tinggi daripada siswa yang hanya belajar kurikulum nasional, sedangkan kelemahannya masih banyak yang kurang memahami susunan kalimat dari setiap bacaan yang berbasis bahasa Inggris dikarenakan kurangnya penerapan komunikasi bahasa Inggris di lingkungan keluarga siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diurai, perlu kajian lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana bentuk implementasi dari kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar Metro Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat dengan mudah dalam menggali dan mengumpulkan informasi yang lebih terkait dengan topik penelitian (Moleong, 2018). Sumber data dalam penelitian ini adalah Direktur Sekolah, HOP sekolah (head of principal/kepala dari kepala sekolah), dan Kepala sekolah Sd. Sumber data tersebut dipilih atas keterkaitannya dengan fokus penelitian karena mereka memiliki pengetahuan, pengalaman dan otoritras yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan dalam implementasi kurikulum Cambridge serta mereka memiliki peran utama dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola proses pendidikan di sekolah yang tentunya berkaitan dengan penerapan kurikulum. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

HASIL

Metro school Makassar pada tingkat pendidikan dasar menerapkan kurikulum Cambridge sebagai salah satu kurikulum wajib. Cambridge Primary atau kurikulum Cambridge pada tingkat Sd adalah tahap awal dari Cambridge, yang dirancang untuk siswa berusia 5 hingga 11 tahun. Kurikulum ini bertujuan memberikan fondasi yang kuat untuk pendidikan

selanjutnya, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Penerapan Kurikulum Cambridge di SD Metro Makassar mulai direncanakan penerapannya pada tahun 2009 dan secara resmi disahkan oleh Cambridge pada tahun 2017. Terdapat persyaratan yang pihak Cambridge berikan kepada Metro School Makassar pengesahan kurikulum Cambridge dilakukan pada tahun 2017. Persyaratan tersebut adalah bagi sekolah yang menerapkan kurikulum Cambridge. Wajib untuk mempunyai fasilitas sekolah sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai khususnya Laboratorium, Mempunyai tenaga pengajar dari luar (tenaga asing) yang saat ini sudah tidak menjadi persyaratan dikarenakan satu dan lain hal dan mempunyai lemari atau tempat penyimpanan berkas Cambridge.

Penerapan kurikulum Cambridge mengacu pada struktur kurikulum. Struktur kurikulum adalah kerangka atau susunan yang digunakan dalam merencanakan dan menyusun program pendidikan (Hasan et al., 2022). Tujuan utama dari struktur kurikulum adalah memberikan pendidikan yang komprehensif dan terorganisir kepada siswa. Di Sd Metro Makassar, struktur kurikulum Cambridge menyesuaikan pada struktur kurikulum nasional. Struktur kurikulum di Sd Metro Makassar mencakup 3 komponen utama yaitu mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Didalam struktur kurikulum disertai dengan jumlah jam atau alokasi waktu.

Penerapan kurikulum Cambridge di Sd Metro Makassar berfokus pada 5 indikator utama yaitu *math, science, english, mandarin* dan *music*. Penerapan dari ke 5 indikator tersebut menggunakan bahasa Inggris secara full. Penerapan kurikulum Cambridge khususnya pada penggunaan bahasa Inggris di mulai pada kelas 1 semester 2 sampai dengan kelas 6. Dalam penerapannya dalam proses pembelajaran ke 6 indikator tersebut menggunakan bahasa Inggris secara full. Indikator tersebut di terapkan oleh tenaga pendidik yang mengikuti standar dan kriteria yang disiapkan oleh pihak sekolah.

Tenaga pendidik yang berperan dalam implementasi kurikulum Cambridge diharapkan memiliki kualifikasi akademis yang sesuai dan mempunyai kemampuan untuk mengimplementasikan kurikulum Cambridge. Terdapat persyaratan yang pihak sekolah siapkan bagi tenaga pendidik yang berperan dalam proses implementasi kurikulum Cambridge di sekolah dasar Metro. Persyaratan tersebut yaitu mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang di buktikan dengan skor TOEFL dengan minimal skor 500. Persyaratan tersebut sebagai bentuk dan bukti bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis internasional yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar atau bahasa wajib. Persyaratan tersebut juga sebagai bentuk mengatasi kurangnya tenaga asing. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam proses pembelajaran untuk guru yang mengajar dalam bidang kurikulum Cambridge, menggunakan bahasa Inggris dalam kelas. Kemudian juga dalam proses komunikasi dengan sesama staff sekolah menggunakan bahasa Inggris.

Implementasi kurikulum di Sd Metro tidak lepas dari adanya tantangan dalam proses implementasinya. Tantangan tersebut berupa kurangnya SDM (sumber daya manusia), Khususnya tenaga asing, Kemampuan setiap tenaga pendidik itu berbeda” khususnya untuk tenaga pendidik baru, dan Orang tua peserta didik yang belum memahami sepenuhnya terkait dengan kurikulum Cambridge. Dalam menghadapi tantangan tersebut tentu saja ada upaya yang pihak sekolah siapkan. Upaya tersebut dikarenakan saat ini Metro School Makassar tidak mempunyai tenaga asing maka hal tersebut digantikan dengan memberikan syarat dan ketentuan pada proses rekrutmen tenaga pendidik. Hal tersebut sebagai upaya upaya agar

kualitas sekolah sebagai sekolah internasional yang dimana menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa wajib tetap terlaksana dengan baik dan maksimal. Kemudian pada tantangan yang kedua, upaya yang dilakukan adalah memberikan pemahaman dan penjelasan kepada orang tua peserta didik mengenai proses dan penerapan 2 kurikulum di SD Metro Makassar.

PEMBAHASAN

Kurikulum merupakan rencana dan panduan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum adalah sebuah rancangan pembelajaran yang komprehensif. Istilah ini merujuk pada keseluruhan pengalaman belajar yang dirancang untuk peserta didik. Kurikulum tidak hanya sebatas buku pelajaran, tetapi mencakup seluruh kegiatan pembelajaran yang terstruktur, mulai dari materi yang diajarkan, metode pengajaran yang digunakan, hingga penilaian yang dilakukan. Tujuan utama kurikulum adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, baik itu pada tingkat individu, sekolah, maupun nasional. Salah satu jenis kurikulum internasional yang digunakan adalah kurikulum Cambridge. Berikut pembahasan mengenai kurikulum Cambridge:

1. Kurikulum Cambridge

Kurikulum Cambridge, yang dikembangkan oleh Cambridge Assessment International Education (CAIE), merupakan kurikulum pendidikan internasional yang diakui secara global. Kurikulum ini terkenal dengan fokusnya pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan komunikasi, serta penekanannya pada pembelajaran yang independen dan berpusat pada siswa. Kurikulum Cambridge semakin populer di Indonesia, dengan banyak sekolah yang menerapkannya untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa. Pemerintah Indonesia juga mendukung penerapan kurikulum Cambridge sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Implementasi kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar Metro Makassar direncanakan penerapannya pada tahun 2009 dan secara resmi disetujui oleh Cambridge pada tahun 2017. Terdapat 5 indikator utama dari kurikulum Cambridge yang diterapkan di SD Metro yaitu *Math, science, English, mandarin* dan *music*. Ke 5 indikator tersebut diajarkan oleh tenaga Pendidik dengan syarat dan kriteria yang disiapkan oleh pihak Sekolah yaitu mempunyai skor toefl maksimal 500 (keatas). Hal tersebut disesuaikan dengan karakter dari kurikulum Cambridge itu sendiri, Dimana menjadikan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar.

Kurikulum Cambridge menempatkan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar utama dalam seluruh programnya. Penggunaan Bahasa Inggris yang intensif ini tidak semata-mata bertujuan untuk mengajarkan tata bahasa dan kosa kata, tetapi lebih jauh lagi, untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang komprehensif dan membekali siswa dengan alat yang diperlukan untuk sukses dalam studi dan kehidupan mereka. Penggunaan Bahasa Inggris dalam Kurikulum Cambridge merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan siswa menjadi warga global yang kompeten. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan berbahasa yang komprehensif, kurikulum ini memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Dari hasil penelitian ini juga dapat disandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lusiana, 2022) bahwa Pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran aktif yang berfokus pada peserta didik. Kemudian pembelajaran yang menggunakan bahasa Inggris dan menggunakan media pembelajaran yaitu buku teks. Guru mengajar sesuai dengan skema kerja dan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Faktor internal yaitu guru dan siswa sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan dan rencana pembelajaran. Perlu

dilakukan pengendalian dan peningkatan kemampuan oleh guru dengan melakukan supervisi ataupun pelatihan. Sementara itu, bagi pelajar, perlu ada standar minimal bagi siswa yang akan mengikuti ujian cambridge.

Dari hasil penelitian yang didapatkan juga dapat disandingkan dengan teori yang relevan dengan penelitian terdahulu bahwa implementasi kurikulum Cambridge tidak lepas dari kemampuan berbahasa inggris baik guru maupun peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan yang diterapkan di sd metro makassar yang menjadikan Bahasa inggris sebagai Bahasa pengantar, serta menjadikan Bahasa inggris sebagai kriteria/syarat untuk tenaga pendidik.

2. Tantangan Dan Upaya

Dalam Implementasi Kurikulum di Sekolah dasar metro makassar terdapat tantangan dan upaya mengatasi tantangan dalam proses implementasi kurikulum cambridge, yang antara lain sebagai berikut:

a) Tantangan dalam Proses Implementasi

Dalam proses implementasi tentu ada tantangan dalam porses implementasi. Tantangan tersebut adalah Kurangnya Sdm khususnya (tenaga asing), Orang tua peserta didik yang masih sulit memahami bagaimana implementasi dan dampak dari kurikulum Cambridge serta kemampuan tenaga pendidik yang berbeda” yang berpengaruh terhadap hasil dari peserta didik.

Dari hasil penelitian di atas dapat disandingkan dengan teori yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan oleh (Fembi hesiandra Putri, 2019) yang menjelaskan bahwa Faktor-faktor yang mendukung penerapan Kurikulum Cambridge antara lain kemudahan akses dalam mendapatkan sumber belajar, materi yang saling berkaitan antara nasional dan cambridge. Hambatan dalam penerapan cambridge mencakup terbatasnya penggunaan bahasa Inggris baik oleh guru maupun siswa. Upaya yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain dengan memperkenalkan kursus ataupun pelatihan bahasa Inggris kepada guru, serta membiasakan siswa dalam mendengarkan dan berbicara, serta memberikan keberanian dalam menggunakan bahasa Inggris.

b) Upaya mengatasi tantangan

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori yang relevan dengan penelitian terdahulu bahwa implementasi kurikulum tentu saja terdapat tantangan dalam porses implementasinya. Dalam menghadapi tantangan tersebut tentu saja ada upaya yang phak sekolah siapkan. Upaya tersebut dikarenakan saat ini metro school makassar tidak mempunyai tenaga asing maka hal tersebut digantikan dengan memberikan syarat dan ketentuan pada proses rekrutmen tenaga pendidik. Hal tersebut sebagai upaya upaya agar kualitas sekolah sebagai sekolah internasional yang dimana menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa wajib tetap terlaksana dengan baik dan maskimal. Kemudian pada tantangan yang kedua, upaya yang dilakukan adalah memberikan pemahaman dan penjelasan kepada orang tahu peserta didik mengenai proses dan penerapan 2 kurikulum di sd metro makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini bahwa di sd metro makassar menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum cambridge dan k13. Kurikulum cambridge diterapkan mulai pada tahun 2009. Terdapat 5 fokus utama dari kurikulum cambridge yaitu math, science, english, mandarin, music. Bentuk penerapannya yaitu dengan menggunakan bahasa inggris dalam prosesnya yang dimulai pada tingkatan kelas 1 semester 2 sampai

dengan kelas VI. Bagi tenaga pendidik kurikulum cambridge di berikan standar atau syarat yang pihak sekolah siapkan. Persyaratan tersebut sebagai dasar agar kurikulum cambridge dapat di jalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri. (2017). Pengembangan Kurikulum dasar dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15–34.
- Cambridge Assesment International Education. (2019). *International Education from Cambridge: What lies at the heart of a Cambridge education*. Cambridge Assessment International Education,. <https://www.cambridgeinternational.org/images/417448-Overview-Brochure.Pdf>.
- David, M. (2009). *The Cambridge Dictionary of Psychology*. Cambridge University Press.
- Dhomiri, A., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1).
- Dini, F.S., et all. (2021). Implementasi Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2). <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna188>
- Elfrida, D., Santosa, H., & Soefijanto, T. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru dan Implementasi Kurikulum Asing Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Internasional Jakarta Utara. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1358>
- Fembi, H.S. (2019). *Implementasi Kurikulum Cambridge Internasional Primary Program (CIPP) Pada Sekolah Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasan, Amin, Alvindy Inayda Devianti, & Lukman Nulhakim. (2022). Analisis organisasi kurikulum dan struktur kurikulum sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9242–9247.
- Hasibuan. (2010). *Kurikulum dan pemikiran pendidikan*. Jakarta: Gattung Persada.
- Hasnul, N. (2011). Kurikulum Internasional Pendidikan. In *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 23.
- Lusiana. (2022). Efektifitas Implementasi Kurikulum cambridge di sekolah dasar royal wells primary school bekasi barat, kota bekasi. [Doctoral Dissertation]. Universitas Islam 45 Bekasi.
- Moleong. (2018). *Metode Penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, N. F. (2018). *Implementasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Internasional Al Abidin Surakarta Dan Sekolah Dasar Integral Walisongo Sragen*. <https://scholar>.
- Nurul, H. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52–75.
- Prabowo, H. (2019). Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1 (2).

- Prasetyo, kukuh, W. (2018). *Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Pembelajaran di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang. SKRIPSI.*
- Ramadianti, A. A. (2023). *Analisis Global Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Dunia Pendidikan.* *Ecodunamika*, 4(2).
- Safaruddin, S. (2020). Landasan Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i2.195>.
- Salabi, A. S. (2020). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. In *Education Achievment: Journal of Science and Research*. 1 (1).
- Sukirman, Dadang, & Ali Nugraha. (2016). *Hakikat Kurikulum, Kurikulum dan Bahan belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widjanarko. (2018). Implementasi kurikulum cambridge dalam pembelajaran matematika. *JPGSD*, 6(6), 1030–1039.
- Winarsih, & Wiwit, E. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 melalui Pendekatan Cambridge Assessment International Education pada Pembelajaran di Kelas Tiga Sekolah Dasar Pelita Hati Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 163 (176), 4–2.
- Zainuri, & Ahmad. (2018). Konsep dasar kurikulum pendidikan. *Palembang, CV Amanah.*